

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian mengenai proses pembelajaran PAI untuk siswa tunarungu di SMPLB Dharma Wanita Persatuan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Problematika yang terjadi kaitannya dengan pembelajarn PAI pada materi fikih pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin antara lain:
 - a. Perencanaan

Saat pembelajaran guru melaksanakan proses pembelajaran berpedoman pada RPP namun saat dilapangan kadang ada saja yang tidak sesuai dengan RPP dikarenakan pembuatan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran yang hanya dilakukan satu kali untuk dua semester.
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Guru kesulitan mencapai tujuan yg telah dibuat
 - 2) Sulit mengaplikasikan strategi
 - 3) Keterbatasan dalam penggunaan media karena keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dalam penyediaan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran.

- 4) Permasalahn dalam proses pembelajarannya kesulitan dalam pengaplikasian K 13
- 5) Kesulitan dalam penyampaian materi dengan penggunaan bahasa isyarat dikarenakan latar belakang guru yang bukan dari serjana Pendidikan Luar Biasa.

c. Evaluasi

- 1) Kesulitan anak berkebutuhan khusus dalam menjawab soal esay dan uraian.
- 2) Kesulitan siswa dalam memahami kosa kata atau bahasa yang terdapat pada soal.
- 3) Keterbatasan aloksi waktu

2. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada terkait:

a. Perencanaan

Guru berusaha terus mengikuti dalam pelatihan administratif terkait pembuatan RPP

b. Pelaksanaan

- 1) Menyesuaikan tujuan dengan kemampuan siswa.
- 2) Lebih menekankan pengombinasian penggunaan metode
- 3) Terkait keterbatasan media guru membuat atau menyediakan sendiri media pembelajaran terkait materi yang diajarkan.
- 4) Kesulitan dalam penggunaan bahasa isyarat untuk mengatasinya guru meminta salah satu siswa yang dianggap mampu dalam bahasa isyaratnya dan agar siswa lebih memahami apa yang disampaikan

guru melakukan pengulangan materi dan pembiasaan yang dilakukan diluar jam belajar.

c. Evaluasi

- 1) Pembuatan soal –soal yang mudah seperti pilihan ganda. Soal isian, maupaun soal menjodohkan
- 2) Penggunaan bahasa atau kosa kata yang sederhana
- 3) Untuk keterbatasan waktu dalam penyelesaian, guru menjadikannya PR (Pekerjaan Rumah)

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah/ pihak lembaga Pendidikan SLB
 - a. Membuat kebijakan –kebijakan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
 - b. Hendaknya pihak sekolah senantiasa menyupayakan pendidikan agama Islam yang lebih baik.
 - c. Meningkatkan fasilitas pembelajaran khususnya alat pendidikan bagi siswa yang berkelainan di sekolah tersebut.
 - d. Hendaknya pihak sekolah senantiasa mengupayakan adanya guru PAI khusus untuk siswa SLB yang kompeten.
2. Bagi Guru PAI
 - a. Sebagai masukan bagi para guru terutama guru bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) kompetensi guru adalah merupakan kunci

keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai kondisi siswa yang mengalami kelainan baik dalam perencanaan, strategi, materi, media dan lain-lain.
 - c. Tetap sabar dalam mengajar dan membimbing siswa di sekolah luar biasa tersebut.
3. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- a. Perlu adanya jurusan PAI khusus SLB di FTK UIN Antsari Banjarmasin.